

**PERBANDINGAN STATUS GIZI BALITA PADA KELUARGA PENERIMA PROGRAM
KELUARGA HARAPAN (PKH) DENGAN KELUARGA NON PENERIMA PKH DI MASA
PANDEMI COVID-19**

**CORNELIA ELZA FERI GRECYA-25000119130174
2023-SKRIPSI**

Status gizi didefinisikan sebagai indikator yang digunakan untuk mengukur keadaan gizi masyarakat. Terdapat faktor langsung dan tidak langsung yang mempengaruhi status gizi balita. Kondisi sosial ekonomi merupakan salah satu faktor tidak langsung yang sangat berpengaruh terhadap status gizi balita. Balita penerima Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu kelompok yang rentan secara sosial ekonomi sehingga rawan mengalami masalah gizi seperti *stunting*, *underweight*, dan *wasting*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan status gizi balita pada penerima PKH dan non penerima PKH. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh balita di wilayah kerja Posyandu Trucuk II dengan total sampel penelitian berjumlah 56 balita berdasarkan penentuan proporsi dua populasi pada uji hipotesis *two-side*. Hasil uji t 2 sampel bebas menunjukkan perbedaan status gizi balita berdasarkan nilai z-score TB/U $p=0,253$, z-score BB/U $p=0,024$, dan z-score BB/TB $p=0,016$. Dapat disimpulkan bahwa status gizi balita pada kelompok non penerima PKH lebih baik dibandingkan dengan kelompok penerima PKH ditunjukkan dengan balita *stunting*, *wasting*, dan *underweight* lebih banyak ditemukan pada kelompok penerima PKH. Namun, berdasarkan uji statistik hanya indikator z-score BB/U dan BB/TB yang berbeda signifikan.

Kata kunci : status gizi, balita, Program Keluarga Harapan (PKH)